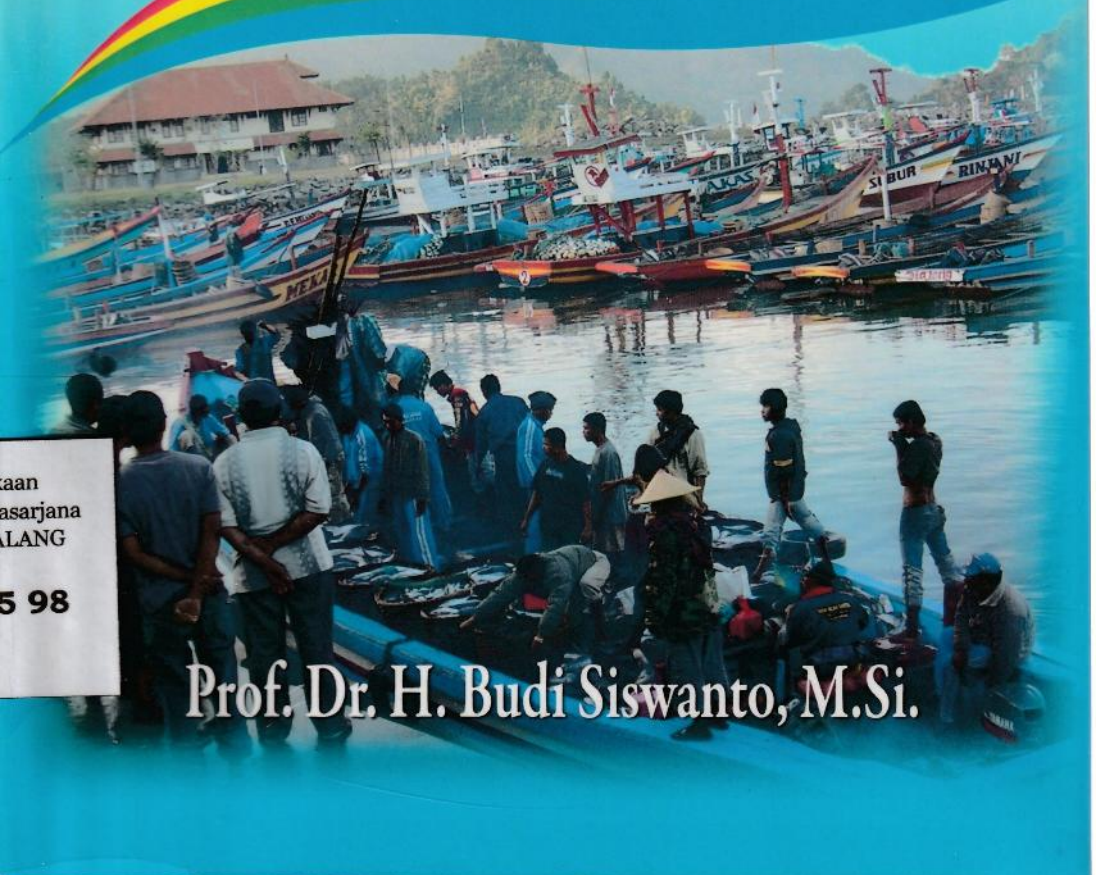




PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



kaan
asarjana
LANG
5 98

Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si.



© Servaminora 2012

PENERBIT SERVAMINORA (ANGGOTA IKAPI)

Jln. Jaksa Agung Suprpto No. 21

Telp. 0341-4444219, Malang 65112

E-mail: servaminora@telkom.net

Cetakan ke-	5	4	3	2	1
Tahun	16	15	14	13	12

ISBN: 978-602-7520-11-0

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk foto copy, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan Kanisius, Yogyakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan.

KATA PENGANTAR

Buku tentang pemberdayaan masyarakat ini ditulis untuk menambah wawasan khususnya bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah teori pemberdayaan. Buku ini mencoba mengupas implementasi dari program-program pemberdayaan yang telah maupun akan dilaksanakan dengan maksud untuk mengurangi kemiskinan khususnya yang ada di Indonesia. Indonesia telah menandatangani MDGs, dimana pada tahun 2015, orang miskin dunia diharapkan tinggal separuh (50%) termasuk di Indonesia diharapkan angka kemiskinan turun sampai separuh dari penduduk miskin. Adapun program pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah antara lain Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Program Percepatan Daerah Tertinggal Khusus (P2DTK), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) dan lain-lainnya yang semuanya itu untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia. Disamping itu juga diluncurkan bantuan dari pemerintah untuk orang miskin seperti Beras Miskin (Raskin), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Jamkesmas (jaminan Kesehatan Masyarakat dan Jampersal (Jaminan persalinan).

Pada saat ini pendekatan pemberdayaan masyarakat yang diturunkan dari perspektif *people development*, sedang pada posisi yang dominan dan digunakan sebagai referensi kajian dan pelaksanaan pembangunan masyarakat secara luas.

Sangat disadari keterbatasan buku ini, terutama miskinnya data dan informasi pendukung. Informasi kajian ini lebih banyak bersumber dari pelaksanaan di Indonesia. Buku buku yang pernah ditulis oleh penulis yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat antara lain tentang Kemiskinan dan Perlawanan kaum nelayan, Nelayan dan Politik perikanan, Rekonstruksi pemberdayaan masyarakat di Indonesia, landasan filosofis/implementasi dan refleksi.

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Allah SWT yang Maha Kuasa, karena atas perkenannya buku yang sederhana ini bisa terbit dan telah sampai pada para pembaca.

Mudah mudahan buku ini ada manfaatnya bagi para akademisi maupun para praktisi pemberdayaan dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat khususnya di Indonesia.

Penulis sangat berterima kasih apabila ada saran, masukan ataupun kritik dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini.

Malang, April 2012

Penulis,

Prof. Dr. Budi Siswanto, Msi.

BUKU SUMBANGAN DARI :

Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si

Tanggal : **7 Maret 2014**

Untuk Perpustakaan PPS Unmer Malang

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I MASALAH KEMISKINAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Konsep dan Pengertian Dasar Kemiskinan	5
1.3. Strategi Penanggulangan Kemiskinan	13
BAB II PEMBANGUNAN & KEMISKINAN	23
2.1. Paradigma Pembangunan.....	23
a) Paradigma Pertumbuhan (<i>Growth Paradigm</i>)	24
b) Paradigma Kesejahteraan (<i>Welfare Paradigm</i>)	24
c) Paradigma Pembangunan Manusia (<i>People Centered Development Paradigm</i>).....	26
2.2. Pendekatan Pembangunan Secara Partisipatif.....	27
BAB III PEMBERDAYAAN & KEMISKINAN.....	37
3.1. Pemberdayaan Masyarakat Miskin	37
3.2. Konsep Pemberdayaan	39
3.3. Prinsip Dasar Konsep Pemberdayaan Masyarakat	48
3.4. Kebijakan dan Langkah-Langkah Pemberdayaan Masyarakat	51
3.5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal.....	57

3.6. Pemberdayaan melalui Sistem Manajemen Pembangunan Partisipatif (SMPP)	72
BAB IV KEMISKINAN NELAYAN	83
4.1. Kondisi Kemiskinan Nelayan	83
4.2. Moral Ekonomi Nelayan	89
4.3. Interaksi dan Strategi Survivalitas Nelayan	92
4.4. Siasat Investasi dan Kapitalisasi	94
BAB V KEMISKINAN DAN RESISTENSI NELAYAN	101
5.1. Mobilisasi Nelayan	101
5.2. Pemberdayaan Nelayan	103
5.3. Refleksi Teori	106
P E N U T U P	115
DAFTAR PUSTAKA	119
DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Perbedaan Penelitian Scott, Popkin dengan Penelitian ini....	112
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. Tiga Tahapan Pemberdayaan	40
Gambar 2. Sebab-sebab terjadinya perlawanan tertutup.....	107
Gambar 3. Sebab-sebab terjadinya perlawanan terbuka.....	108

PENUTUP

Berdasarkan Uraian di atas, dapat ditarik benang merah sebagai berikut.

1. Memberdayakan masyarakat berarti melakukan investasi pada masyarakat, khususnya masyarakat miskin, sehingga asset dan kemampuan mereka bertambah, baik kapabilitas secara perorangan maupun kelompok.
2. Dalam sektor pemerintahan dan pembangunan, penerapan otonomi daerah memerlukan dukungan dan pengembangan sistem pengelolaan pembangunan yang lebih mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas. Pada tataran pemerintahan perlu ditumbuhkan perilaku jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan demokratis (*good governance*). Sedangkan pada tataran kemasyarakatan, harus dikembangkan mekanisme yang memberikan peluang partisipasi bagi warga dalam proses pengambilan keputusan.
3. Pembangunan yang partisipatif menghasilkan tata pemerintahan yang lebih baik, kemakmuran yang lebih adil, pelayanan dasar yang lebih bermanfaat bagi masyarakat banyak, akses ke pasar dan jasa bisnis yang lebih merata, organisasi masyarakat yang lebih kuat, dan kebebasan memilih yang lebih terbuka. Masih banyak ditemukan masyarakat yang enggan terlibat dalam forum partisipasi. Hal

ini disebabkan karena masyarakat sering merasakan bagaimana program-program yang telah mereka usulkan pada forum-forum terdahulu tidak diakomodasi.

4. Persoalan kemiskinan yang melibatkan tiga unsur (lingkungan, sosial/budaya, dan ekonomi) yang terjadi di masyarakat, secara riil hanya dapat ditanggulangi oleh masyarakat. Sedangkan pihak luar, hanya sebagai fasilitator, mediator maupun mitra dalam membuka akses baik ekonomi, lingkungan maupun sosial yang terjadi di masyarakat. Namun, pada akhirnya diharapkan masyarakat dapat menjadi *programmer* bagi dirinya sendiri. Serta, secara mandiri memengaruhi atau mengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka tanpa harus menggantungkan nasibnya pada pihak-pihak luar, yang secara signifikan tidak mengetahui kebutuhan dasar masyarakat. Hal tersebut hanya dapat dilakukan dengan cara memberdayakan masyarakat melalui penerapan prinsip partisipasi aktif, berlandaskan pada nilai-nilai luhur kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Berdasarkan benang merah di atas, dapat dipahami bahwa dalam program pemberdayaan hendaknya memperhatikan hal-hal berikut.

1. Agar pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung secara efektif, maka reformasi kenegaraan (*state reform*) harus dilakukan pada semua level, baik mulai dari pusat maupun daerah terendah. Berbagai peraturan, ketentuan, mekanisme kelembagaan, nilai-nilai, dan perilaku harus disesuaikan untuk memungkinkan masyarakat miskin berinteraksi secara efektif dengan pemerintah. Berbagai ketentuan perlu disiapkan untuk memungkinkan masyarakat miskin dapat memantau kebijakan, keputusan, dan tindakan pe-

merintah dan pihak-pihak lain yang terlibat. Tanpa pemantauan yang efektif dari masyarakat miskin, maka kepentingan mereka dapat terlampaui oleh kepentingan-kepentingan lain.

2. Dalam rangka membangun pemerintahan yang baik, maka partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan konsistensi dalam perencanaan dan penganggaran merupakan kebutuhan yang mendasar.

Alkaf, 1986. *Masalah dan Prospek Pembangunan Buruk di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Amartya Sen, 2001. *Must Admit: Ideas United Development*. Bandung: Mizan Press.

Andriani, C. Arnoldi dan Myra Wilner. *Mendukung Demokrasi: Kemitrahan Sipil Muda di Indonesia*. Paris: Yogyakarta, 1996.

Anonimous, 2002. *Buku Panduan Penyelenggaraan BPT, Program Pengabdian Masyarakat Masyarakat Dalam Gerakan Dasar & Desa Gerakan (PBM-GODA & GGD)*. Jakarta: Depdiknas.

Anggrawan, 2005. *Praktik-praktik Lembaga Kemitraan Desa-Kelurahan Dalam Rantai RUMAH*.

Baht, Darius. *Laporan Pembangunan Daerah UT Pesisir Selatan, 1988*. Laporan 1988. *Desentralisasi Monev dalam Pelaksanaan Program Wajar Belajar 2 Tahun*. Paris: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Bogor, D. *Desentralisasi Kemitraan di Jawa Barat*. Jakarta, 1997.

Burke Miller, 2003. *Menarik Perhatian: Partisipasi dan Pemantauan Masyarakat Sipil dalam Penganggaran Desa*. *Publikasi Lapangan-Celak* No 7. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, 1986, *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik di Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Amartya Sen. 2004. *Masih Adakah Jalan Untuk Orang Miskin*. Bandung: Mizan Press.
- Anderson, C Arnold dalam Myron Weiner. *Modernisasi, Dinamika Pertumbuhan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1986.
- Anonimous. 2002. *Buku Panduan Pemberdayaan BPD, Program Peningkatan Peranserta Masyarakat Dalam Otonomi Daerah & Good Governance (P3M-OTODA & GG)*. Jakarta: Ditjen PMD.
- Anonymous. 2004. *Pemberdayaan Lembaga Keuangan Desa/Kelurahan Dalam Bentuk BUMDes*.
- Bank Dunia. *Laporan Pembangunan Dunia*. UI Press, Jakarta, 1980.
- Basrowi. 1998. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Wajib Belajar 9 Tahun, Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana IKIP Yogyakarta.
- Bogue, Donald. *Rintangan Komunikasi dalam KB*. LP3S, Jakarta, 1987.
- Britha Mikkelsen, 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan Sebuah buku Pegangan bagi Para Praktisi Lapangan*. Cetakan ke-3. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Budi Siswanto, (2010) Rekontruksi pemberdayaan masyarakat Indonesia, Landasan Filosofis, Emplementasi dan Refleksi.
- Budi Siswanto (2008) Kemiskinan dan Perlawanan kaum nelayan
- Budi Siswanto (2008) Nelayan dan Politik Perikanan Penerbit Papyrus Surabaya 2008.
- Cernea, Michael M. (1992). *The building blocks of participation: testing bottom-up planning*. Washington, D.C: The World Bank.
- Chambers, Robert, (1987). *Pembangunan Desa, Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES.
- Chambers, Robert. (1996). *Memahami desa secara partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cohen, Arthur A., and Uphoff, Norman T. (1979). *Feasibility and aplication of rural development participation: A state of the art paper*. Rural Development Committee Center for International Studies Cornel University.
- Darwanto, Herry. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Berbasiskan Masyarakat Terpencil, Laporan Hasil Penelitian*, Malang: Unibraw.
- David C. Kortzen, September/Oktobre 1980. Community Organization and Rural Development: A Learning Process Approach. Public Administration Review.
- Davis, Keith. (1977). *Human behavior at work: organizational behavior*. (Fifth Ed.) New Delhi: TATA. McGraw-Hill Publishing Company LTD.
- de Tocqueville, Alexis, 1994, *Democracy in America*, London: David Campbell Publisher Ltd
- Dendi, A., Shivakoti, R. Dale, S.L. Ranamukhaarachchi. 2004. *Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Beberapa Pelajaran dari Nusa Tenggara*.

- Departemen Dalam Negeri, 2005. Petunjuk Teknis Operasional PPK Fase III. Jakarta.
- Dewantara, Kihadjar. *Pendidikan*. Tamansiswa, Yogyakarta: 1962.
- Djunaedi A. 2000, *Bahan Kuliah MTP II*, Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah.
- Dusseldorp, Van D., B.W. M. (1981). *Participant in planned development influenced by governments of developing countries at local in rural areas*. The Nederland: Department of Rural Sociology in the Tropics and Sub Tropics Agricultural, University Wegenigen.
- Dwiyanto, Agus, *Pendudukan dan Pembangunan* Aditya Media, Jakarta, 1996.
- Faturochman dan Molo, Marcelinus. *Kemiskinan dan Kependudukan di Pedesaan jawa, Analisis data Susenas 1992*. Puslit Kependudukan UGM, Yogyakarta, 1995
- Friedmann, John, Furchan, 1992, *Empowerment, The Politics Of Alternative Development*, USA: Cambridge, Blackwell, Oxford
- Ghazaly, H.A. (1979). *Menggalakkan Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan*. Jakarta: Socialia.
- Hardjasoemantri, Koesnadi. *Hukum Tata Lingkungan*, (ed. 6). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1996.
- Harun, Rochajat, 2005, *Mencermati Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Pikiran Rakyat*, 28 Nopember 2005, Bandung.
- Hetifah Sj. Sumarto, 2004. Inovasi, Partisipasi dan Good Governance, 20 Prakarsa Inovatif dan Patisipatif di Indonesia. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Khairuddin. *Kebijakan Kependudukan di Indonesia dan Beberapa Negara Maju*. PD Hidayat, Yogyakarta: 1985.

- Koestoro, Budi. 2007. *Pemberantasan Buta Aksara dengan Pendekatan Keterampilan di Kelompok Belajar Binaan Pramuka Kuwarda Provinsi Lampung Bekerja Sama dengan Universitas Lampung*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- KPK (Komite Penanggulangan Kamiskinan), 2003. *Dokumen Interim Strategi Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Sekretariat KPK.
- Makmun. 2003. *Gambaran Kemiskinan dan Action Plan Penanganannya, Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2, Juni*. Jakarta.
- Michael M. Cernia, 1988. *Mengutamakan Manusia di dalam Pembangunan*. Jakarta : UI Press.
- Michael P Todaro, 1995. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang, Suatu Pengantar tentang Prinsip-prinsip, Masalah, dan Kebijakan Pembangunan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- MDS. Parwoto, Juli 1997. *Pembangunan Partisipatif. Makalah Pada Lokakarya Penerapan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Perumahan dan Pemukiman*. Jakarta: BKAN.
- Moeljarto Tjokrowinoto, 1987. *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.
- Mubyarto. *Pembangunan dengan Pemerataan*. P3PK UGM, Yogyakarta, 1992
- Nasikun. 1994. *Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Gerakan Sosial, Makalah* disampaikan dalam Seminar Nasional Gerakan Sosial Pengentasan Kemiskinan: Dari Ideologi ke Pilihan Lambang-Lambang. Yogyakarta: Fisip UGM.
- Nasution, A. Hamzah. *Penelitian KB, Keluarga Sejahtera*. Pantu Reungku, Jakarta, 1969.

- Ndraha, Taliziduhu. (1990). *Perbandingan masyarakat mempersiapkan masyarakat tinggal landas*. Jakarta: Gramedia.
- Ndraha, Taliziduhu. (1990). *Perbandingan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta : Gramedia.
- Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, Yogyakarta, 1990.
- Nugroho, Heru. 1995, *Kemiskinan Ketimpangan dan Pemberdayaan dalam Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta
- Nugroho, Heru. 1995. *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- OECD/DAC, 1989. Sustainability in Development Programmes: A Compendium of Evaluation Experience. Paris: Isu-isu terpilih dalam Aid Evaluation-1.
- Paulo, Freire. *Pendidikan Kaum Tertindas*. LP3S, Jakarta, 1973.
- Pedoman Umum Sistem Manajemen Pembangunan Partisipatif (SMPP) Tahun 2006*.
- Priyono, Onny S. dan Pranaka, AMW. 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Robert Chambers, 1987. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta : LP3ES.
- Sajogyo. *Golongan Miskin dan Partisipasi dalam Pembangunan Desa*. Prisma, Nomor 3 tahun 1988.
- Salim, Emil. *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan*. Inti Idayu Press, Jakarta, 1988.
- Sartori, Giovanni, 1962, *Democratic Theory*, Michigan: Wayne State University Press
- Soedjito, B., 2004. *Desentralisasi dan Reduksi Kemiskinan*. Makalah disampaikan dalam Workshop "Jointly Organized by

- The OECD Development Center and The Development Cooperation Directorate, OECD Headquarters. Paris.
- Soenyono. 2006. "Desa Model Binaan: Sebagai Pilihan Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Volume VII Nomor 3. FKIP: Universitas Jember.
- Soeprapto, Riyadi. 2000. *Administrasi Pembangunan*. Universitas Negeri Malang. Malang: *UM Press*.
- Subanar, H., 2001. *Manajemen Usaha Kecil*. Edisi ke-1. BPFE-UGM Yogyakarta.
- Sukardji, Budi.. "Fenomena Kemiskinan di Indonesia Pasca PJPT I". *Makalah*. Dalam Seminar sehari Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pemerataan hasil Pembangunan. Universitas Prof Dr. Moestopo (B), Jakarta, 1993.
- Sukirno, Stephanus. "Struktur Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam KB, (Studi kasus di Propinsi Dati I Jateng)," *Thesis*, FISIPOL UGM, Yogyakarta, 1991.
- Sumodiningrat, Gunawan, 2004. *Perkembangan Strategi Penanggulangan Kemiskinan*. Makalah disampaikan pada Lokakarya Tukar Pengalaman Daerah Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan diselenggarakan di Sanur Paradise Plasa Hotel Denpasar, Bali.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1996, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, PT. Bina Rena Pariwisata, Jakarta.
- Sutarno. *Keluarga Bertanggungjawab*. DGI dalam kerjasama BKKBN, Jakarta, 1972.
- Sutoro Eko, dkk, 2002 *Pembaharuan Pemerintahan Desa* (Yogyakarta: IRE Press)
- Tannenbaum, Arnold and Hahn, R.L. (1958). *Participation in Union locals*. New York: Paterson and Company Evanston.

- Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, 2006. *Dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK)*. Jakarta.
- Tjokroaminoto, Bintoro, dan Mustapa Adidjojo. *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Gunung Agung Jakarta, 1984.
- Tjokrowinoto, Moeljarjo. 1993. "Strategi Alternatif Pengentasan Kemiskinan." *Makalah* disampaikan dalam Seminar Bulanan P3PK. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Today, Michael. *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid I*. (terjemahan) Ghalia, Jakarta, 1983.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- UNDP. 2004. [http://hdr.undp.org/statistics/data/countri fact sheets/cty fs IDN.htmk](http://hdr.undp.org/statistics/data/countri%20fact%20sheets/cty%20fs%20IDN.htmk)
- Universitas Negeri Malang. 2006. *Implementasi Sistem Manajemen Pembangunan Partisipatif (SMPP), Laporan Kegiatan Orientasi dan Lokakarya*, Malang: UM.
- Wibowo, S., Murdinah dan YN. Fawzya. 2002. *Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- World Bank. 2001. http://www.perform.or.id/files/library/perencanaan_led.pdf.
- Yayasan Kesejahteraan Pemuda 66. (1982). *Putus sekolah, masalah dan penanggulangan*. Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Pemuda 66.
- Yulianti dan Purnomo, 2003, *Sosiologi Perdesaan*. Lappera Pustaka Utama Jogjakarta.

